



PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDUKUNG DESA SMART VILLAGE
PANDANSARI
KECAMATAN PAGUYANGAN

► Anggota Smart Village Desa Pandansari

1. Sri Hartini, S.H., M.H.
2. Prof. Dr. Nuniek Ina Ratnaningtyas, M.S.
3. Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P, M.Si.
4. Dr. Sri Lestari, S.E., M.Si.
5. Dr. Tyas Retno Wulan, S.Sos., M.Si.
6. Dr. Eng. Purwanto Bekt Santosa, S.T., M.T.
7. Nurani Ajeng Tri Utami, S.H., M.H.
8. Arif Rahman Hikam, S.Pd., M.Si.
9. Oki Linangkung, S.E., M.Si.

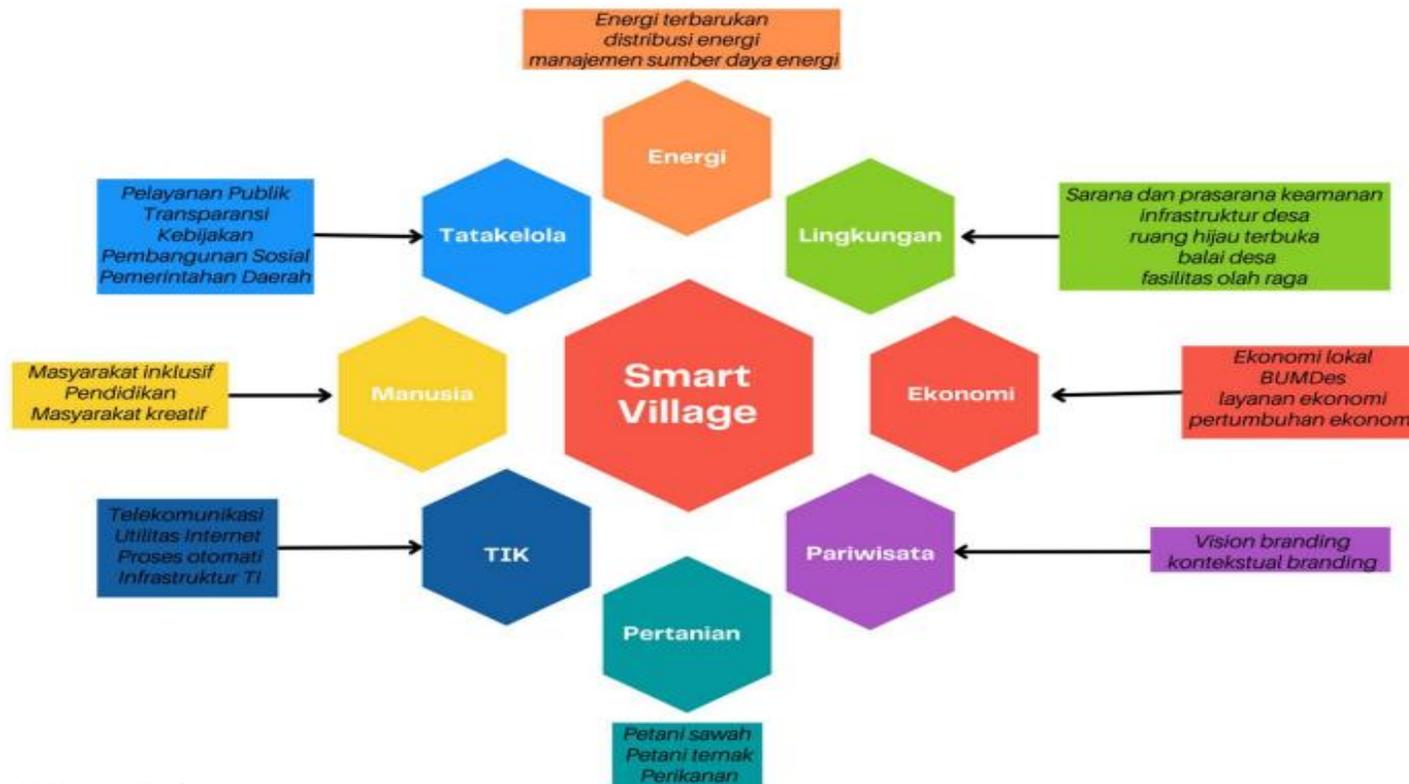
Program smart village /digital desa

Judul : SMART VILLAGE MELALUI DESA WISATA TERPADU DI DESA PANDANSARI, KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES

konsep smart village : dari kemendes desa pintar, desa melek digital untuk menuju desa mandiri

Pada tahun 2016, sebagian besar artikel didominasi oleh artikel tentang TIK sebagai variabel utama dalam pembangunan smart village. Sedangkan pada tahun 2018, sebagian besar artikel didominasi oleh artikel variabel seperti pariwisata yang mulai muncul dan menjadi salah satu dimensi yang harus ada di smart village

- Hardian dan Tony (2022) telah menganalisis 164 artikel penelitian terkait smart village dan menemukan bukti 8 bidang utama dalam membangun smart village meliputi: Tata kelola pemerintah, Ekonomi desa, Lingkungan desa, Sumber daya energi, Sumber daya manusia, TIK, Petani desa dan Pariwisata.



Gambar 4. Model konseptual

Analisis Situasi

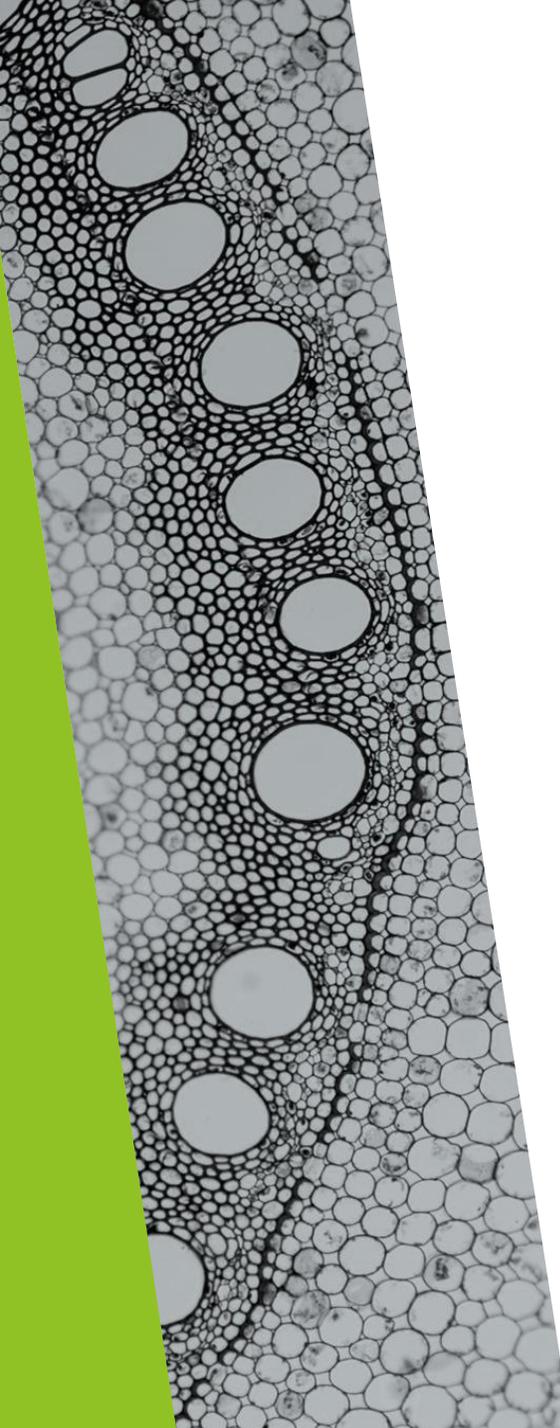
- ▶ Kecamatan Paguyangan khususnya Desa Pandansari memiliki potensi pariwisata yang besar,
- ▶ wisata alam, wisata budaya dan wisata Pendidikan.
- ▶ Wisata alam telaga Trenjeng, Kali Goa /kebun teh, Monumen Jepang, Air terjun , Cerita rakyat ketel, dll
- ▶ Tempat wisata tersebut sudah disiapkan mulai dari keindahan alamnya, homsty, warung kopi dll.



Permasalahan

Untuk mencapai Desa maju , kuat, pembangunan desa harus ditunjang TIK yang baik , kurang promosi, di pandansari belum ada website desa

- ▶ pengelolaan kawasan wisata Desa Pandansari, pengunjungnya mengalami penurunan sampai 80% .
- ▶ pengunjungnya masih terbatas wisatawan domestik.
- ▶ Tempat wisata jauh dari jalan utama,
- ▶ Menuju obyek wisata jalannya terjal, sempit dan rusak , berliku, naik turun melewati lereng gunung
- ▶ Sarana dan prasarana infrastruktur yang belum mendukung
- ▶ Kendaraan pribadi/mobil menuju tempat wisata ada yang tidak mampu menjakau wilayah wisata tersebut



Program akan dilaksanakan/solusi yang ditawarkan

- ▶ Program akan membuat website desa yang menunjang smart village khususnya pariwisata
- ▶ Melakukan koordinasi baik dengan pemerintah Desa Pandansari maupun desa sekitarnya yang dilakukan melalui camat, dan pemkab
- ▶ Konsep wisata terpadu yaitu pengembangan wisata dari hulu sampai hilir, melalui desa-desa yang dilalui menuju Desa Pandansari
- ▶ Merancang program/model dengan membetuk zona pengembangan kawasan pariwisata terpadu, antara lain zona utama, zona pendukung dan zona penyangga;

Konsep pengembangan

Mengembangkan wisata di pandansari dengan melihat potensi/peluang dan permasalahan yang ada

► Membentuk zona pengembangan kawasan pariwisata terpadu :

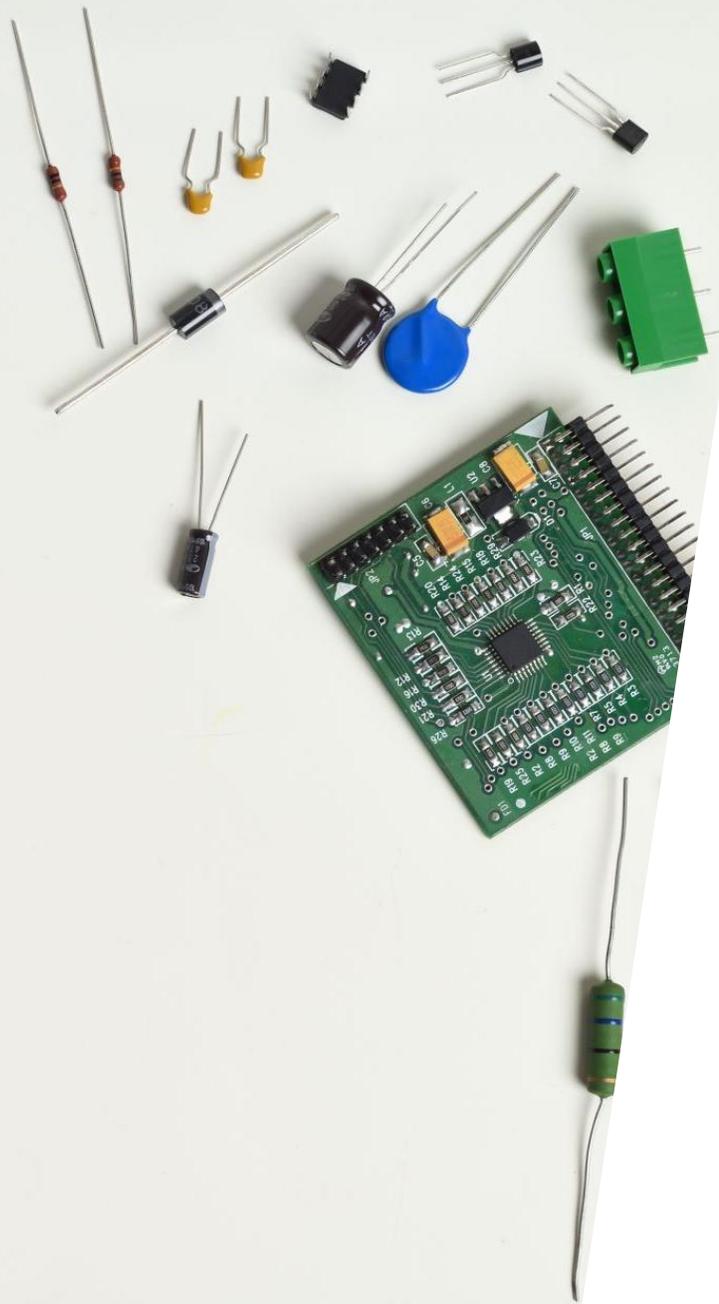
1. zona utama, yaitu tujuan utama yaitu pariwisata Desa Pandansari
2. zona pendukung , wisata desa sekitar pandansari
3. zona penyangga keterhubungan antar zona dan obyek daya tarik wisata , rute wisata; penataan sarana dan prasarana kawasan wisata dan aksesibilitas kawasan wisata

Konsep pengembangan

- ▶ Zona Utama yaitu wisata desa Pandansari
- ▶ Zona Pendukung adalah dimulai dari desa Taraban, Kreteg, Wana Tirta, Raga tanjung, dan Cipeutung.
- ▶ Zona penyangga Melakukan pemetaan setiap tempat tempat strategis untuk bisa dikunjungi wisata sebelum sampai Pandansari , termasuk potensi yang akan dikembangkan

KONSEP SMART VILLAGE MELALUI DESA WISATA TERPADU DI DESA PANDANSARI

- ▶ Merencanakan program/model wisata terpadu dari jalan raya menuju desa wisata
- ▶ Pemetaan Tempat istirahat yang nyaman dengan membuat pos pos istirahat di lereng gunung yang dilewati sebagai tempat singgah sebelum sampai ke desa wisata
- ▶ Membuat model transportasi alternatif misalnya dengan model paket wisata
- ▶ Menyediakan berbagai potensi, produk desa , makanan dan hasil alam, budaya dll
- ▶



Capaian ,

1. Unsoed akan merancang program smart village melalui desa wisata terpadu bekerjasama dengan instansi terkait dengan memberdayakan sumberdaya alam dan SDM
2. Untuk menarik para wisatawan, dengan membuat konten melalui website desa yang akan dibuat, dibantu oleh mahasiswa KKN
3. Memberdayakan masyarakat melalui potensi desa
4. membuat program/model smart village (pariwisata) tahun pertama

- ▶ Koordinasi dengan kepala desa Pandansari
- ▶ FGD dengan kepala desa ke-5 desa yang dilewati pemerintah Kecamatan Paguyangan dan Pemkab Brebes
- ▶ Menginformasikan, unsoed akan membantu membuat model/program desa wisata terpadu Dengan konsep pengembangan wisata dari hulu ke hilir dan mengupayakan terealisasinya program
- ▶ Dipelukan adanya Kerjasama
- ▶ Akan membuat peta /pos pos , akomodasi dan tempat wisatawan menikmati kuliner, pemandangan dll sebelum sampai ke tempat wisata utama
- ▶ Akan membuat model/program kerjasama dengan ke-5 desa yang dilewati wisatawan menuju pandansari serta dengan kecamatan dan pemkab

Wacana / masukan

A stack of several blue towels, neatly folded and piled on top of each other, occupies the left side of the slide. The towels have a textured, looped surface.

Tupoksi Pelaksanaan kegiatan Tahun pertama

- ▶ Kerjasama unsoed, kepala desa pandansari dengan 5 desa lainnya untuk dikoordinir dari kecamatan dan Pemkab (oleh TIM)
- ▶ **Perencanaan membuat Program :**
- ▶ menentukan tempat /pos , istirahat sementara para wisatawan (Teknik dan TIM)
- ▶ Potensi yang ada dikelola oleh TIM/FEB
- ▶ Regulasi dan Hub masyarakat dalam pemberdayaan (TIM SV/Hukum& Fisip)
- ▶ Hasil Produksi (Biologi Dan Tek Pertanian)
- ▶ Menyepakati program/model yang akan dibuat oleh TIM SV
- ▶ Membuat WEBSITE, sebagai Langkah awal untuk mengenalkan Desa Pandansari : Tim SV/Fak Teknik)



PENDUKUNG DESA SMART VILLAGE PANDANSARI

1. Taraban (pasar Kucing/sayuran)
2. Kreteg ((kuliner)
3. Wana Tirta(pasar)
4. Raga Tunjung (Kubang Buyut)
5. Ciptung (gunung Tugel)

Rencana Pengembangan Wisata Terpadu

